

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Karakteristik Kotak Insulasi	27
Grafik 4.2. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan	35
Grafik 4.3. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan	37
Grafik 4.4. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.4 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan	38
Grafik 4.5. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.4 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan	40
Grafik 4.6. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 2 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan.....	41
Grafik 4.7. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 2 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan	43
Grafik 4.8. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan.....	45
Grafik 4.9. Grafik Eksperimen dan Pemodelan tanpa Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan	46
Grafik 4.10. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan	48
Grafik 4.11. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan	50

Grafik 4.12. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.4 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan	51
Grafik 4.13. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 0.4 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan	53
Grafik 4.14. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 2 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan.....	54
Grafik 4.15. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 2 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan.....	56
Grafik 4.16. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Dalam Ruangan.....	58
Grafik 4.17. Grafik Eksperimen dan Pemodelan dengan Faktor Koreksi Heat-loss untuk Laju Aliran Air 3 LPM untuk Massa Es (a) 1 kg, (b) 2 Kg, dan (c) 3 Kg pada Pengujian Luar Ruangan.....	59
Grafik 4.18. Pemodelan Sistem Suhu Udara Keluar Penukar Kalor dengan Tinjauan Waktu Kerja pada Laju Aliran 0,3 LPM.....	60
Grafik 4.19. Pemodelan Sistem Suhu Udara Keluar Penukar Kalor dengan Tinjauan Waktu Kerja pada Laju Aliran 0,4 LPM.....	60
Grafik 4.20. Pemodelan Sistem Suhu Udara Keluar Penukar Kalor dengan Tinjauan Waktu Kerja pada Laju Aliran 2 LPM.....	61
Grafik 4.21. Pemodelan Sistem Suhu Udara Keluar Penukar Kalor dengan Tinjauan Waktu Kerja pada Laju Aliran 3 LPM.....	61